

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada saat ini pendidikan anak usia dini mulai digencarkan oleh pemerintah, hal ini dilihat dari pemerintah yang mulai peduli akan pendidikan karakter demi membangun bangsa yang berkarakter dan berdedikasi tinggi. Banyaknya kasus korupsi, kriminalitas dan tindak negatif lainnya ini dikarenakan mulainya degradasi moral yang terjadi pada bangsa saat ini. Hal ini seperti yang yang dilaporkan oleh *Liputan6.com* pada tanggal 12 Juli 2012 sebagai berikut:

*Seorang bocah bernama Muhammad Holilullah Senopati atau yang biasa dipanggil Abah dalam kesehariannya tidak pernah lepas dari batang rokok. Bocah yang baru berusia lima tahun ini memiliki kebiasaan merokok sejak usia 8 bulan. Abah, warga Garut, yang sepekan ini berkunjung ke rumah kerabatnya di Sumedang, Jawa Barat, tampak sudah sangat terbiasa merokok layaknya orang dewasa. Dalam sehari Abah bisa menghabiskan satu hingga dua bungkus rokok. Anak itu biasa merokok dari mulai bangun pagi hingga malam hari sehingga tangannya nyaris tak pernah lepas memegang rokok. Pihak keluarga sebenarnya sudah sering melarang Abah untuk tidak merokok. Bahkan mereka sudah membawanya ke rumah sakit. Hasilnya Abah dinyatakan normal. Kasus Abah bukan yang pertama kali ditemukan. Ada banyak bocah lainnya di Tanah Air yang sudah terbiasa merokok.<sup>1</sup>*

Berdasarkan fenomena negatif di atas, peran orang tua serta pendidik menjadi sangat penting untuk mencegah kebiasaan buruk tersebut sejak dini. Karena itulah pemerintah menggalakkan pendidikan berkarakter yang dibangun mulai dari anak usia dini, karena disitulah anak-anak yang bisa menjadi ujung

---

<sup>1</sup> Liputan6.com: <http://kesehatan.liputan6.com/read/420381/bocah-perokok-habiskan-dua-bungkus-sehari> diakses pada tanggal 15 Juli 2012.

tombak dalam perubahan karakter bangsa masa kini untuk menjadi lebih baik. Di samping itu pemerintah telah menyiapkan *grand design* pendidikan. Pendidikan anak usia dini digencarkan dengan gerakan PAUD-isasi, peningkatan kualitas PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan pendidikan dasar berkualitas dan merata.

Sedangkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2011, jumlah penduduk Indonesia 2010 usia muda lebih banyak dibandingkan dengan usia tua. Dalam data itu terlihat, jumlah anak kelompok usia 0-9 tahun sebanyak 45,93 juta, sedangkan anak usia 10-19 tahun berjumlah 43,55 juta jiwa.<sup>2</sup> Data tersebut memperlihatkan bahwa perlunya perhatian pendidik pada umumnya terhadap pendidikan anak usia dini. Anak usia dini atau anak pra sekolah adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah, maka usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Usia demikian merupakan masa peka bagi anak, dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.<sup>3</sup> Karenanya pertumbuhan anak di usia dini amat penting dan menentukan. Apa yang terbentuk di usia itu akan mempengaruhi tingkat kecerdasan dari watak atau

---

<sup>2</sup> Untirta.ac.id : <http://www.untirta.ac.id/berita-150-gebyar-hardiknas.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2012.

<sup>3</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2011), *Cet. ke-3*, h. 19

kepribadian anak selanjutnya. Oleh karena itu, maka pendidikan di usia dini amat penting dan strategis.

Pendidikan anak usia pra sekolah adalah masa dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini merupakan saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak.<sup>4</sup> Pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya. Sebaliknya, pengembangan potensi anak yang asal-asalan, akan berakibat pada potensi anak yang jauh dari harapan.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dalam keluarga. Sekolah merupakan lembaga tempat dimana terjadi proses sosialisasi yang kedua setelah keluarga, sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya. Peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak adalah sebagai faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku.<sup>5</sup>

Dalam ajaran agama Islam menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap umat, baik laki-laki maupun perempuan, karena pendidikan berusaha membentuk pribadi berkualitas, baik jasmani maupun rohani. Tujuan utama pendidikan dalam Islam itu sendiri adalah tercapainya keihlasan ibadah kepada Allah Ta'ala dan

---

<sup>4</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2011), *Cet. ke-3*, h. 11

<sup>5</sup> Abubakar Baraja, *Mendidik Anak Dengan Teladan*, (Jakarta: Studia Press, 2006)

penanaman akidah yang bersih dalam diri anak yang sedang tumbuh menjadi dewasa.<sup>6</sup>

Dengan demikian pendidikan mempunyai peran strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia berkualitas, tidak saja berkualitas dalam segi kognitif, afektif, psikomotorik tetapi juga aspek spiritual. Sesungguhnya hal yang mula-mula diprioritaskan oleh sistem pendidikan Islam adalah menuangkan materi pelajaran agama, pendidikan akhlak, dan kerohanian, kemudian barulah memperhatikan pengisian bidang mata pelajaran umum.<sup>7</sup> Hal ini membuktikan pendidikan mempunyai andil besar dalam mengarahkan anak didik untuk mengembangkan diri berdasarkan bakat dan potensinya. Melalui pendidikan, memungkinkan anak menjadi pribadi sholeh, pribadi berkualitas secara skill, kognitif, dan spiritual.

Menanamkan nilai-nilai agama sedini mungkin merupakan bekal di kemudian hari untuk membentengi diri dari pengaruh yang merusak moral. Anak sebagai generasi penerus perlu dibekali kemampuan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki dan meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada.<sup>8</sup> Sehingga anak menjadi generasi yang berkualitas dengan bekal iman yang kuat. Pendidikan merupakan kendaraan bagi anak untuk pembentukan akhlak baik dan terpuji sesuai dengan syariat Islam, agar tidak terjadi perilaku yang menyimpang pada anak.

---

<sup>6</sup> Syaikh Khalid Abdurrahman Al-Ikk, *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an & Sunnah*, terj., Umar Burhanuddin, (Solo: Al-Qowam, 2009), h. 159

<sup>7</sup> Jamaal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak – Teladan Rasulullah SAW*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), h. 350

<sup>8</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 4

Pendidikan usia dini di Taman Kanak-kanak Islam dalam menerapkan pembelajaran agama Islam yaitu dengan cara membimbing belajar membaca al-Qur'an, pembelajaran keimanan, Akhlak, Ibadah, bermain dan bernyanyi secara Islami, agar anak dapat mengetahui tentang ajaran-ajaran Islam sejak usia dini, yang mana anak mulai di ajarkan dari awal yaitu dengan cara membaca ikrar (syahadat), siapa Tuhan kita, siapa Nabi kita, apa kitab suci kita, dan diajarkan tentang tingkah laku yang baik dalam Islam, contohnya membaca doa sehari-hari, memberi salam kepada guru dan orang tua, sayang kepada teman, bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, menjaga kebersihan dan lain-lain.<sup>9</sup>

Guru sebagai seorang pendidik mempunyai peranan penting untuk membantu anak dalam menanamkan sikap dan tingkah laku anak yang positif berdasarkan pengalaman yang dilihat siswa dalam berinteraksi di sekolah. Sepanjang masa anak sekolah maka anak menganggap guru adalah sebagai sumber pengetahuan, dan anak cenderung untuk meniru tingkah laku guru. Oleh karena itu maka diperlukan upaya-upaya untuk memperbaikinya secara sungguh sungguh dengan menggunakan metode yang tepat dalam mengajarkan pendidikan agama Islam bagi anak didik.

Berdasarkan hal ini penulis mencoba menggali permasalahan melalui penelitian, mengamati kejadian ini secara langsung dan dapat mengatasinya. Agar tidak terjadi kesamaan dalam rencana penulisan skripsi ini dengan skripsi-skripsi atau penelitian-penelitian yang terdahulu, maka peneliti berusaha menampilkan

---

<sup>9</sup> Drs. Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak Berbagai Masalah Pendidikan dan Psikologi, cet. ke-1*, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), hh. 1-2

hasil-hasil penelitian yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian yang peneliti angkat, antara lain:<sup>10</sup>

Ela Nurlaela dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Keagamaan Anak Usia Pra Sekolah (Studi Kasus di Kelurahan Cempaka Putih Rt. 01/04 Kp. Utan Kecamatan Ciputat Timur)*”, menyimpulkan bahwa meskipun orang tua sibuk bekerja diluar rumah, tetapi orang tua tetap menyempatkan untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya ketika mereka sedang berada di rumah. Karena pemahaman orang tua mengenai keagamaan sudah cukup untuk menunjang perkembangan keagamaan anak usia pra sekolah.<sup>11</sup> Menurut peneliti, masalah yang diangkat disini yaitu bagaimana pendidikan agama yang diajarkan oleh orang tua di rumah. Karena itu peneliti mengangkat permasalahan bagaimana pendidikan agama anak usia dini yang terjadi di sekolah. Perbedaannya yaitu terletak pada bagaimana mendidik ajaran agama Islam kepada anak di rumah dan di sekolah.

Eva Syarifah Nurhayati dalam skripsinya yang berjudul “*Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang*”, menyimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam pelajaran Fiqh terutama pada materi wudhu, tayamum dan shalat di MTS Soebono Mantofani karena metode demonstrasi ini mendapat respon, minat, perhatian, yang baik dari

---

<sup>10</sup> Kajian pustaka dilakukan di Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah pada tanggal 26 Juni 2012.

<sup>11</sup> Skripsi: Ela Nurlaela (NIM: 104011000170) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.

siswa dan telah memberi kemudahan pada siswa dalam memahami pelajaran.<sup>12</sup> Menurut peneliti, pengangkatan judul terlalu spesifik sehingga tidak bisa melihat keseluruhan metode yang ada. Karena itu peneliti mencoba mengkaji metode pembelajaran secara menyeluruh. Perbedaannya terletak pada metode yang dipakai secara khusus dan secara umum atau keseluruhan.

Siti Muttaqinati dalam skripsinya yang berjudul “*Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia 0-5 Tahun menurut Ajaran Islam di TK Al-Misbah*”, menyimpulkan bahwa peranan orang tua merupakan peranan utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian anak usia 0-5 Tahun, karena orangtualah orang dewasa yang paling sering mereka lihat dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga baik atau buruknya tingkah laku orang tua akan sangat mempengaruhi jiwa anak dan akan menjadi kepribadiannya di masa-masa selanjutnya.<sup>13</sup> Menurut peneliti, masalah yang diangkat disini adalah untuk mengetahui cara orang tua dalam memberikan tindaklanjut terhadap pendidikan Islam yang telah diajarkan di TK. Karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui cara guru dalam memberikan pendidikan Islam di sekolah. Perbedaannya terletak pada bagaimana cara memberikan pendidikan agama yang dilakukan oleh guru di sekolah dan oleh orang tua di rumah.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah peneliti kemukakan, sebelumnya telah ada penelitian tentang pendidikan agama Islam pada anak pra sekolah yang

---

<sup>12</sup> Skripsi: Eva Syarifah Nurhayati (NIM: 10301102663) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.

<sup>13</sup> Skripsi: Siti Muttaqinati (NIM: 1981100026) Program Non-Reguler, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.

dididik langsung oleh orang tua, serta metode pembelajaran khusus yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan oleh guru pada anak pra sekolah belum peneliti temukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Taman Kanak-kanak Islam Amalia Condet Jakarta Timur” sebagai judul karya ilmiah/ skripsi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diajukan identifikasi masalahnya antara lain :

1. Banyaknya kasus korupsi, kriminalitas dan tindak negatif lainnya ini dikarenakan mulainya degradasi moral yang terjadi pada bangsa saat ini.
2. Usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) karena merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan berbagai potensinya.
3. Dalam ajaran agama Islam menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap umat, baik laki-laki maupun perempuan.
4. Dalam sistem pendidikan Islam, materi pelajaran agama, pendidikan akhlak, dan kerohanian dituangkan terlebih dahulu kepada anak, kemudian barulah memperhatikan pengisian bidang mata pelajaran umum.
5. Apa yang terbentuk di usia dini akan mempengaruhi tingkat kecerdasan dari watak atau kepribadian anak selanjutnya, karena itu pertumbuhan anak di usia dini amat penting dan menentukan.

6. Pendidikan merupakan kendaraan bagi anak untuk pembentukan akhlak baik dan terpuji sesuai dengan syariat Islam.
7. Pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dalam keluarga. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku.
8. Sepanjang masa anak sekolah maka anak menganggap guru adalah sebagai sumber pengetahuan, dan anak cenderung untuk meniru tingkah laku guru.

### **C. Fokus Penelitian**

Maka penelitian ini difokuskan pada: Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Taman Kanak-kanak Islam Amalia Condet Jakarta Timur. Untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan beberapa teori pendukung lain yang bisa menjawab penelitian ini.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini diajukan ke dalam pertanyaan umum, yaitu: Bagaimana Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di TK Islam Amalia? Selanjutnya pertanyaan tersebut dirinci ke dalam pertanyaan spesifik (khusus), sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan dan penentuan Metode Pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru di TK Islam Amalia.?
2. Bagaimana implementasi Metode Pembelajaran PAI di TK Islam Amalia yang telah direncanakan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di TK Islam Amalia secara umum yang selanjutnya dirinci ke dalam tujuan khusus:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pemilihan dan penentuan Metode Pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru di TK Islam Amalia.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Metode Pembelajaran PAI di TK Islam Amalia yang telah direncanakan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, yaitu bagi guru dan seluruh warga sekolah TK Islam Amalia khususnya, hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan metodologi pembelajaran PAI di TK Islam Amalia. Bagi pembaca umumnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan metodologi pembelajaran PAI pada anak pra sekolah.

Penelitian ini akan melahirkan metodologi pembelajaran PAI pada tingkat Taman Kanak-Kanak sebagai sebuah hasil dari analisis terhadap metodologi pembelajaran PAI di Taman Kanak-kanak Islam Amalia, setelah kemudian metodologi pembelajaran PAI yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan oleh Taman Kanak-Kanak Islam lainnya.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan, yaitu pada bulan Mei - Juli semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012. Adapun lokasi yang dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan penelitian yakni di sekolah Taman kanak-kanak Islam Amalia Condet Jakarta Timur.

### **2. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana data yang akan dikumpulkan berupa tanggapan, informasi dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analisis. Kegiatannya berupa mencari data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah kehidupan tertentu pada obyeknya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, berupa wawancara dengan guru-guru. Sumber data primer ini difokuskan pada metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI di TK Islam Amalia.
2. Sumber data sekunder, berupa buku-buku, makalah, majalah, internet ataupun koran yang berkaitan dengan metode pembelajaran PAI dan pengamatan langsung di TK Islam Amalia, sehingga dengan

pengamatan langsung ini akan didapatkan gambaran tentang TK Islam Amalia.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang paling utama (Primer) adalah mencari kebenaran. Peneliti akan mengambil keterangan dari guru kelas melalui wawancara dan pengamatan langsung ke dalam kelas. Sedangkan sumber kedua yaitu sumber sekunder, yaitu mengambil dari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini yaitu dilakukan melalui teknik sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Dalam wawancara, penulis menggunakan komunikasi secara langsung dengan empat orang guru, untuk mendapatkan data mengenai masalah yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap keadaan, situasi, kondisi dan aktivitas responden oleh peneliti secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Baik

pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi khusus yang diadakan peneliti dalam melakukan observasi untuk mengetahui metode pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati proses belajar mengajar di TK Islam Amalia Condet Jakarta Timur baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

### **c. Dokumentasi**

Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan wawancara, digunakan studi dokumen atau dokumentasi. Kegiatannya berupa pengarsipan dokumen-dokumen penting seperti catatan lapangan, hasil wawancara, foto-foto kegiatan, dan arsip lainnya. Dalam penelitian ini melibatkan guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar serta berbagai kegiatan yang mengandung pembelajaran agama islam di TK Islam Amalia tersebut.

## **4. Teknik Analisis Data**

Hal yang dilakukan dalam pengolahan data atau analisis data untuk menemukan konsep-konsep pemecahan masalah adalah reduksi data, yaitu dilihat dari sudut pandang sumber data serta merangkum dan memilih-milih data yang dapat diselesaikan dengan kebutuhan penelitian. Kemudian display data atau penyajian data, yaitu membuat agar data yang diperoleh tidak

menumpuk terlalu banyak. Kemudian yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penyusunan dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam empat (4) bab, yang setiap bab dirinci ke dalam sub bab sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II Kajian Konseptual** terdiri atas: Pengertian Metode Mengajar, Penggunaan Metode bagi Anak Taman Kanak-Kanak, Metode Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Taman Kanak-Kanak.

**BAB III Hasil Penelitian** Analisis Metode pembelajaran PAI di TK Islam Amalia Condet Jakarta Timur terdiri atas: Konteks Penelitian, Deskripsi Data, Pemilihan dan Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Taman Kanak-Kanak Islam Amalia, Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Taman Kanak-Kanak Islam Amalia.

**BAB V Penutup** terdiri atas: Kesimpulan dan Saran.